



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 MAN 2 BONE

Esti Kusuma Wardani¹; Hamka²; H. Sandi³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 05 Juni 2024

Perbaikan 28 Juni 2024

Disetujui 12 Juli 2024

Kata Kunci:

Pengguna Media Audio Visual,

Minat Belajar Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian kuantitatif. Data yang diolah merupakan hasil pengumpulan data melalui pembagian kuesioner yang di berikan kepada setiap siswa kelas XI IPS 1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket dan Dokumentasi yang dimana penulis melihat langsung keadaan lapangan. Hasil penelitian yang di dapat penulis adalah pembelajaran menggunakan media audio visual kurang berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar sebagian kecil siswa kelas XI IPS 1, dari hasil olah data H0 diterima dan H1 ditolak nilai signifikan $0,974 > 0,05$.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: estikusumawardani716@gmail.com¹; hamka.umimks@yahoo.com²; sandidila261@gmail.com³.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting, dimana dalam dunia pendidikan mengajarkan banyak hal kemudian diterapkan dalam kehidupan untuk menjamin kesejahteraan hidup beberapa yang menekuninya. Tidak hanya menambah wawasan dan pengetahuan, pendidikan juga salah satu sarana untuk mengubah pola tingkah laku dan kebiasaan seseorang serta mampu mendewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan, dan pengembangan.

Pristiwanti dkk (2022:7911) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan

suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan

jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia (Nurrita 2018:172). Nisa (2015:2) menyatakan bahwa keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor psikologis, yaitu intelegensi, minat, bakat, motivasi dan emosi serta perhatian. Audio visual merupakan suatu media yang pada dalamnya melibatkan unsur gambar dan pula bunyi jenis media ini mempunyai keahlian yang lebih baik, karena mencakup ke 2 jenis media auditif (mendengar) dan pula visual (melihat).

Dalam pembelajaran terkadang guru memerlukan pengembangan cara mengajar yang berbeda agar perhatian siswa lebih terfokus pada materi yang disajikan salah satunya menggunakan media audio visual. Gabriela (2021:105) memberikan penjelasan bahwa Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Ningsih dan Mardhatillah (2017) memberikan penjelasan bahwa Media pembelajaran Audio-visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Dengan demikian dapat dijelaskan Teknologi Audio visual merupakan cara untuk menghasilkan atau menyajikan materi yakni dengan memakai mesin-mesin mekanis dan juga elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan juga visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan penggunaan perangkat keras dalam proses belajar. Kahfi dkk (2021:86) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berfungsi sebagai media penyalur pesan dengan menyajikan unsur gambar dan suara sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih konkret dan jelas. Demikian pula Gabriela (2021:105) mendefinisikan Media Audio Visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dilakukan oleh Ningsih dan Mardhatillah (2017) mengatakan media audio visual ini adalah cara atau proses menggunakan suatu alat yang sudah ada, misalnya sudah tersedianya alat bantu dan kemudian guru menggunakannya untuk bahan media audio visual.

Keberhasilan peserta didik dilihat dari sebagaimana mampukah seorang pengajar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tidak hanya menguasai materi, namun seorang pendidik juga harus membantu menemukan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Ada banyak jenis sifat dan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran, sertiap siswa tersebut memiliki minat belajar tersendiri diamana menjadi tanggung jawab pendidik atau pengajar memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar setiap siswa.

Melihat kecanggihan teknologi sekarang banyak siswa yang lebih tertarik menggunakan alat teknologi ketimbang menggunakan buku buku pelajaran. Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu cara seorang pengajar menemukan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silviana Windaviv (2014), dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa setelah dilakukan analisis data, rata-rata minat belajar anak menjadi meningkat yang artinya sebagian besar anak menyukai media audio visual banyak yang mendapatkan nilai 3 dan 4 yang artinya sebagian besar anak minat belajarnya sudah meningkat dari sebelum diberi perlakuan. Indikator yang paling kuat dari indikator yang lain yaitu antusias ketika melakukan kegiatan alasannya anak-anak menjadi lebih merespon guru saat guru menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini, anak pun menjadi lebih tertib dan teratur dari biasanya. Adanya pengaruh media audio visual untuk meningkatkan 6 minat belajar anak di kelompok B juga dibuktikan dengan hasil perhitungan uji Wilcoxon yang menggunakan program SPSS 17 di peroleh harga thitung

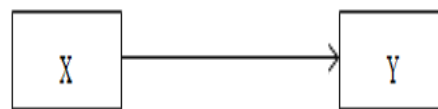
sebesar 0 yang kemudian dikonsultasikan dengan ttabel. Untuk taraf signifikan 5% dengan $N=25$ didapatkan harga kritis ($thitung < ttabel$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual ini berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar anak di kelompok B TK Perwanida Rejoso Nganjuk.

Berdasarkan hasil observasi di MAN 2 Bone , saya menemukan suatu fenomena yaitu siswa yang kurang menunjukkan minat belajar mereka dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung metode mengajar yang dipakai sangat monoton dan membuat siswa mudah bosan, selain itu juga metode belajar yang digunakan kurang menarik minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk terapan. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*, metode ini digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat.

Adapun desain bagan pada penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan dilakukan di MAN 2 Bone yang terletak di Jalan Yos

Sudarso, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan yang pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang belajar mata pelajaran ekonomi khususnya di MAN 2 Bone jumlah siswa sebanyak 74 orang.

Tabel 1. Populasi Penelitian.

No	Kelas	Populasi
1	XI IPS 1	26
2	XI IPS 2	24
3	XI IPS 3	24
Jumlah		74

Sumber : MAN 2 Bone

Adapun Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *simple random sampling*, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Bone dengan jumlah 26 siswa.

Tabel 2. Populasi Penelitian.

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	26
Jumlah		26

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk pengumpulan data-data yaitu menggunakan metode tes hasil belajar, observasi, dan angket/koesioner, sebanyak 20 nomor. Dengan analisis menggunakan software SPSS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah: pengamatan (observasi), angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam Uji Instrumen menggunakan pengujian validitas, reliabilitas, dan analisis regresi sederhana digunakan untuk instrumen angket/koesioner. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

Adapun varibel penelitian ini yaitu variabel dependen (variabel terikat), variabel independen (variabel bebas). Media Audio Visual sebagai variabel bebas sedangkan minat belajar sebagai variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a) Hasil uji validitas data angket/kuesioner

Setiap item pernyataan divalidasikan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka item tersebut valid atau sebaliknya.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel (X)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,579	0,388	Valid
2	0,301	0,388	Valid
3	0,485	0,388	Tidak Valid
4	0,409	0,388	Valid
5	0,668	0,388	Valid
6	0,788	0,388	Valid
7	0,612	0,388	Valid
8	0,719	0,388	Valid
9	0,700	0,388	Valid
10	0,391	0,388	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan table hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa ada satu soal pernyataan yang tidak valid. Dapat disimpulkan bahwa soal yang dipakai sebanyak sembilan soal yang telah memenuhi syarat ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dari itu kuesioner untuk variabel X media audio visual dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,615	0,388	Valid
2	0,474	0,388	Valid
3	0,032	0,388	Tidak Valid
4	0,485	0,388	Valid
5	0,003	0,388	Tidak Valid
6	0,553	0,388	Valid
7	0,043	0,388	Tidak Valid
8	0,415	0,388	Valid
9	0,611	0,388	Valid
10	0,485	0,388	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas terdapat tiga soal pernyataan yang tidak valid dan terdapat tujuh soal yang valid. Dapat disimpulkan bahwa soal pernyataan yang dipakai sebanyak tujuh soal yang telah memenuhi syarat ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dari itu kuesioner untuk variabel Y Minat belajar dapat dikatakan Valid.

b) Hasil uji reliabilitas data angket/ kuesioner

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui reliabilitas atau konsisten suatu instrumen penelitian. Dari data hasil sebaran angket kepada responden dapat diolah memakai

rumus *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS maka diperoleh hasil:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (x) dan (y)

No	Variabel (x) dan (y)	Nilai Alpha Cronbach	Kriteria Alpha Cronbach	Ket
1	Media Audio Visual (X)	0,667	0.6	reliabel
2	Minat belajar siswa (Y)	0,623	0.6	reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel (x) sebesar 0.667, hasil uji reliabilitas variabel (y) sebesar 0,623. Nilai kedua variabel tersebut merupakan lebih besar dari nilai kriteria *Alpha Cronbach* yaitu 0,6 maka dapat dikatakan item pernyataan dalam angket penelitian yaitu reliabel atau konsisten.

c) Hasil uji hipotesis data angket/ kuesioner

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun hasilnya dituang pada tabel di bawah ini:

Tabel.7 Hasil Uji Hipotesis

Coefficient ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.373	5.088		6.755	<.001
	X	.004	.129	.007	.033	.974
a. Dependent Variable: Y						

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan ketentuan :

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa

H1 : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji-t pada tabel diatas dimana media audio visual dalam meningkatkan minat belajar menunjukkan nilai thitung < ttabel yaitu $0,033 < 1,7056$. Dari nilai yang telah diuji dan diperoleh menggunakan SPSS maka dapat dikatakan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak dengan nilai signifikan $0,974 > 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa media audio visual tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 MAN 2 BONE.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual dalam

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 MAN 2 BONE. Penelitian ini merupakan penelitian terapan dimana salah satu jenis penelitian yang memberikan solusi akan permasalahan di lingkup pendidikan yang banyak terjadi dalam lingkungan sekolah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode ex post facto. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan media audio visual ini, maka peneliti memilih beberapa sampel dari banyaknyapopulasi yang ada secara acak.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dimana pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan dengan beberapa siswa yang akan diambil datanya dengan izin guru mata pelajaran melalui beberapa pertanyaan - pertanyaan singkat guna mengingatkan kembali suasana belajar pada mata pelajaran ekonomi saat menggunakan media audio visual kepada siswa. Sebelum membagikan kuesioner peneliti terlebih dahulu memberikan ruang untuk siswa belajar tanpa menggunakan media audio visual yang di terapkan langsung oleh guru pada waktu yang berbeda saat menggunakan media audio visual agar siswa dapat merakasakan seberapa besar pengaruh yang timbul saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Ditengah – tengah pembelajaran terlihat ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru pada saat pembelajaran menggunakan

metode ceramah dengan alasan terlalu membosankan.

Pada pertemuan berikutnya peneliti membagikan kuesioner kepada setiap siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 BONE dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dirasakan oleh masing masing siswa saat belajar menggunakan media audio visual. Kuesioner yang dibagikan terdapat 20 pernyataan tertulis, 10 pernyataan untuk variabel media audio visual dan 10 pernyataan untuk variabel minat belajar. Kuesioner yang dibagikan terdapat nilai atau skor yang sudah ditentukan oleh peneliti. Nilai atau skor yang telah dikumpulkan dari siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 BONE kemudian akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 2023. SPSS digunakan untuk menguji tingkat validitas dan realibilitas data yang ada dengan cara $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil yang di dapat setelah melakukan uji validitas dan realibilitas terdapat 9 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid untuk variabel media audio visual, sedangkan pada variabel minat belajar terdapat 7 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan t_{tabel} 0,388. Setelah peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan aplikasi SPSS 2023. Diketahui nilai signifikansi untuk uji hipotesis variabel X adalah $0.974 < 0.005$, atau hasil uji t tersebut

dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan metode *ex post facto* dan tingkat eksplansi asosiatif serta analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan setelah melakukan penelitian peneliti menemukan fakta bahwa variabel dependen media audio visual tidak berpengaruh dalam variabel independent meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 BONE, dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan setelah melakukan pengolahan data uji hipotesis dengan nilai signifikan $0,974 > 0,05$.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka sangat disarankan agar seorang pengajar atau guru lebih mampu menguasai ruang kelas saat proses belajar mengajar, tegas dan menciptakan suasana nyaman belajar yang kondusif menggunakan metode - metode belajar yang lebih kreatif dapat menarik perhatian lebih banyak siswa serta mampu meningkatkan minat belajar mereka agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Almansyah, R., Toenlio, A. J., & Husna, A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Kepenyiaran Materi Produksi Program Televisi Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan JKTP*, 230.
- Arifin, Z. (2012). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. PT. rRemaja Rosdakarya.
- Damitri, D. E. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2.
- Dewi, A. P. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas VMateri Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di MIS. *Repository.uinsu.ac.id*, 13.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajardan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE Jurnal Matematika dan Pendidikan Matemaika*, 116.
- Faujiah, N., Septiani, S. N., Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *JUTKEL : Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, 85.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 38-39.
- Gabriella, D. N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 105.
- Haryanti, S. (2021). Pengantar Statistika 1. Kota Bandung Jawa-Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Heldiansyah, Indera, R., Pratama, A. A., & Shadiq, F. (2015). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Berbasis Web Pada PT. Alfin Fanca Prima. *Jurnal Positif*, 40.
- Mubarok, H., Aliansyah, M. U., Maimunah, S., & Hamdiyah, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan. *Jurnal Syntax Fusion Jurnal Nasional Indonesi*, 120.
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 134.
- Ningsih, w., & Mardhatillah. (2016). Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Aam Dengan

- Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway
- XVI. Bina Gogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar.
- Ningsih, W., & Mardhatillah. (2017). Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri PASI Teungoh. Bina Gogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Nisa , A. (2015). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 130.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Misykat, 172.
- Pristiawanti, D., Badriah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling , 7911.
- Purba, F. J. (2020). Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika), 26.
- Raudatussolihah, B. (2022). Pengembangan Teknologi Audio - Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Education and Learning Journal, 55.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif, 37.
- Sugiyono. (2012). Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabert, 82. Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D. CV> Albeta, 61.
- Susilawati , & Gunawan , A. (2018). Perangkat Lunak Identifikasi Kerusakan Televisi Tabung. Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Informasi SNARTISI, 223.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah , S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 116.
- Tanggur, F. S., Lawa, S. N., & Harmanysal. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Daerah Pedalaman Pulau Timur. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi JUKANTI, 189 -190.
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan AntaraPrestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. Jurnal Ilmiah Didartika, 385.
- U.S, S., Leonard, Suhendri, H., & Rismurdiyanti. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar

Terhadap Hasil Belajar Fisika. Jurnal
Formatif, 76.